

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Inovasi merupakan suatu ide baru yang harus dimiliki oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah tertentu yg ada di madrasah melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.<sup>1</sup> Sama halnya ketika ingin meningkatkan mutu program unggulan di madrasah, seorang kepala madrasah tentunya haruslah memiliki sebuah inovasi. Inovasi yang dimiliki oleh setiap kepala madrasah itu berbeda antara satu dengan yang lainnya, tak terkecuali juga dengan inovasi yang dimiliki oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini diwujudkan dengan adanya program-program unggulan yang saat ini ada di madrasah. Program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan saat ini merupakan bentuk inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan madrasah yakni dengan terus mengembangkan, membenahi, dan selalu mengikuti perubahan yang ada. Program unggulan madrasah adalah salah satu upaya

---

<sup>1</sup> Muhammad Nur Rohmat and Mohammad Hisyam, "Inovasi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al Hudy Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Faidatuna* Vol.3, No.1 (2022): 14, <https://doi.org/10.53958/ft.v4i2.166>.

madrasah dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan, yang mana dalam hal ini kepala madrasah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas program unggulan di madrasah berdasarkan inovasi, kreativitas yang dinamis, energik, dan penuh dengan gagasan. Program-program unggulan tersebut tentunya menjadi *icon* atau bisa dikatakan sebagai sebuah produk utama yang dimiliki madrasah untuk ditawarkan kepada para konsumen pendidikan yang dalam hal ini seperti masyarakat, pemerintah, wali murid dan suruh *stakeholders* madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sama-sama memiliki program unggulan yang bagus dan unggul. Kedua lembaga ini memiliki persamaan dan perbedaan pada program unggulan yang dimilikinya. Persamaannya adalah kedua lembaga ini sama-sama memiliki program vokasi sebagai salah satu program unggulannya. Adanya relevansi antara pendidikan dan dunia kerja merupakan salah satu upaya untuk menghadapi persaingan sumber daya manusia dan memprediksi pengangguran oleh lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Tuntutan relevansi ini dalam arti yang lebih luas mensyaratkan penguasaan beberapa kompetensi yang dapat didemonstrasikan dalam pekerjaan. Keterampilan vokasional ini berkaitan pada pengembangan ilmu yang mempelajari hakikat pekerjaan, aspek pekerjaan, jalur dan peluang karir, mengembangkan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan dalam dunia kerja.

---

<sup>2</sup> Unung Vera Wardina, Nizwardi Jalinus, and Lise Asnur, "Kurikulum Pendidikan Vokasi Pada Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (March 28, 2019): 83, <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.240.2019>.

Program vokasi ini merupakan sebuah program yang berfokus pada pembentukan tenaga siap kerja di bidang industri dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa siap kerja setelah lulus dari madrasah. Selain dipersiapkan untuk kerja pada sektor formal, program vokasi juga membekali siswa dengan keterampilan wirausaha, sehingga memberikan kesempatan bagi lulusan madrasah aliyah yang tidak memiliki kemampuan secara finansial untuk melanjutkan kuliah bisa bekerja sesuai dengan kemampuan yang diajarkan saat menempuh pendidikan di madrasah. Program vokasi yang diberikan pada siswa madrasah menjadi nilai tambah, karena penggabungan ilmu agama Islam dengan kompetensi keahlian yang dimiliki para alumninya memberikan warna baru pada generasi penerus bangsa selanjutnya, yakni menciptakan generasi Islam yang mampu bersaing dengan perkembangan teknologi dan industri, sehingga peningkatan ekonomi yang sudah ditargetkan pemerintah bisa terwujud secara maksimal. Dengan adanya program vokasi di madrasah tentunya menjadi momentum awal dalam menciptakan SDM unggul dari kalangan siswa yang siap kerja dan mampu bersaing dalam pengembangan dunia usaha. Dengan adanya program vokasi di madrasah ini dapat mendorong orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah.<sup>3</sup>

Program vokasional ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

*Pertama*, membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan

---

<sup>3</sup> Nugroho Widhi, "Pendidikan Vokasi Madrasah Aliyah Sebagai Upaya Menciptakan SDM Unggul Dan Siap Kerja," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 3 (December 2, 2022): 159–60.

pendidikan ke jenjang yang lebih atau memberikan dukungan terhadap siswa yang ingin meluaskan pendidikan dasar. *Kedua*, membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar. *Ketiga*, membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa agar bisa mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian. *Keempat*, mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional.<sup>4</sup>

Program vokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini sudah ada sejak tahun 2019 hingga saat ini yang tentunya sudah banyak perkembangan di dalamnya. Perlu diketahui terlebih dahulu bahwasanya program vokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini hanya berupa kegiatan ekstra kurikuler dan ada sebagian yang memang ada pada jadwal mata pelajaran yaitu prakarya atau kewirausahaan. Sedangkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, program vokasi ini sudah menjadi bagian peminatan siswa yang berbentuk kelas karena Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang saat ini telah bertransformasi menjadi MA Plus Keterampilan, sehingga pelaksanaan program vokasinya lebih intensif.

Program vokasi ini meliputi beberapa program keterampilan, yang mana ada beberapa program keterampilan yang sama dalam program vokasi pada kedua lembaga ini, adapun program tersebut adalah:

---

<sup>4</sup> Sri Aisyah Amini et al., "Penerapan Program Pembelajaran Vokasional Madrasah Aliyah di MAN 2 Sijunjung," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 2 (August 30, 2023): 167, <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i2.4271>.

## 1. Multimedia

Pada program multimedia ini peserta didik akan diberikan keterampilan dan kemampuan dalam hal pengoperasian *software multimedia digital imaging, digital illustration* dan kemampuan dalam mendesain sebuah *website* dan juga *web programming*, sehingga nantinya melalui program multimedia ini setidaknya peserta didik memiliki bekal untuk untuk dijadikan sebagai peluang kerja sebagai *web developer*, pengelola *production house, video maker* dan animator.<sup>5</sup>

Program multimedia di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan membekali peserta didik untuk dapat mengembangkan *skill*-nya dalam beberapa hal seperti *videography, fotography*, atau mengelola *website* dan sebagainya. Siswa difasilitasi kamera dan computer juga lab sebagai penunjang dalam pelaksanaan program ini. Selain itu juga akan dibimbing langsung oleh guru yang memang ahli dibidang multimedia. Dengan adanya program multimedia ini juga bermanfaat bagi madrasah, salah satunya yaitu ketika ada *event* di madrasah dapat dimanfaatkan sebagai bagian dokumentasi kegiatan. Selain itu juga *website* dan *social media* Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dikelola dengan baik dan selalu *up to date* dalam memposting berbagai kegiatan yang ada madrasah, pencapaian prestasi siswa, dan lain sebagainya.

---

<sup>5</sup> Arya Lawa Manuaba, *Meniti Tangga Emas: Separuh Abad Perkumpulan Pendidikan Nasional* (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), 259.

Program vokasi multimedia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan bekerjasama dengan ITS yang kemudian dalam pelaksanaannya diawasi dan dipantau langsung oleh ITS. ITS mengeluarkan ijazah yang setara dengan D1 bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan yang berhasil dan mampu menyelesaikan tugas akhir yang diberikan langsung dari pihak ITS.

## 2. Tata Busana

Tata busana adalah program keahlian yang fokus utamanya mempelajari tentang dunia *fashion*. Ilmu yang akan dipelajari seperti mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana, memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat, menggambar macam-macam busana sesuai kesempatan, menghias busana sesuai desain dan mempelajari semua tentang pola pembuatan busana. Melalui program keahlian tata busana, siswa disiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga yang ahli dibidang tata busana, dapat menciptakan mode baru dibidang busana, menjahit busana segala golongan baik segi usia maupun jenis pekerjaan. Sebagai seseorang yang memiliki keterampilan diharapkan dapat membuat lapangan kerja baru dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.<sup>6</sup>

Program vokasi tata busana ini ada dan diberlakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Negeri 2 Pamekasan berdasarkan Analisa

---

<sup>6</sup> Tika Margiyani, Widjningsih Widjningsih, and Sri Wahyu Andayani, "Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Memilih masuk Program Keahlian Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 2 Sleman Yogyakarta," *Seminar Nasional Pendidikan Sarjanawiyata Tamansiswa* 1, no. 1 (September 30, 2022): 69.

kepala madrasah mengenai peluang yang cukup besar bagi siswa untuk dapat membuka usaha berdasarkan keterampilan menjahit yang mereka dapatkan dari madrasah. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan diberikan bekal dasar keterampilan menjahit yang baik mulai dari keterampilan dalam membuat pola hingga bagaimana teknik-teknik dalam menjahit.

Program tata busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam pelaksanaannya lebih intensif dan sistemnya jauh lebih teratur dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Mengapa demikian? Karena sudah dijelaskan sebelumnya bahwasanya kegiatan vokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini sudah berupa bagian peminatan dan berbentuk kelas, sedangkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan hanya berupa kegiatan Pelajaran yang masuk pada prakarya atau kewirausahaan dan merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak kurang maksimal. Berbeda dengan hal tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memberikan bimbingan yang instensif sehingga saat ini siswa sudah menghasilkan banyak karya rancangan busana seperti baju-baju unik. Saat ini, setelah madrasah bertransformasi menjadi MA Plus Keterampilan, diberlakukan kegiatan prakerin (praktek kerja industry) yang wajib diikuti oleh semua siswa tentunya sesuai dengan ketentuan dari madrasah.

### 3. Tata Boga

Tata Boga adalah ilmu di bidang makanan dan juga di bidang transformasi kuliner (memasak) mulai dari persiapan makanan hingga penyajian.<sup>7</sup> Tata boga menjadi salah satu bagian dari program vokasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Melalui program tata boga ini diharapkan siswa mempunyai keterampilan memasak yang dapat menjadi bekal atau sebuah keahlian yang bisa digunakan oleh siswa dengan sebaik mungkin. Siswa dapat membuka sebuah usaha sendiri melalui keterampilan yang mereka punya, sehingga dengan demikian keterampilan yang dimiliki siswa bisa berguna dan menjadi peluang bagi mereka untuk dapat terus mengembangkan diri. Kegiatan program tata boga di madrasah dimulai dengan mengenal bahan-bahan, mengolah bahan-bahan tersebut menjadi sebuah makanan baik itu *main course*, *appetizer*, maupun *dessert*, hingga dengan penyajiannya.

### 4. Tata Rias

Tata rias adalah seni menggunakan kosmetik untuk mewujudkan wajah-wajah peranan dengan memberikan dandanan atau perubahan pada para pemain di atas panggung atau pentas dengan suasana yang pantas dan wajar.<sup>8</sup> Program vokasi tata rias di kedua lembaga ini sama-sama kurang diminati oleh siswa madrasah. Hal ini dikarenakan siswa belum terlalu

---

<sup>7</sup> Ananda Rahma Hanifa et al., "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA MATERI HIDANGAN PENUTUP (DESSERT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TATA BOGA 2 DI SMKN 2 PONOROGO," *JURNAL TATA BOGA* Vol. 11 No. 2 (2020): 165.

<sup>8</sup> Majid, I Ketut Suwardika, and Yazid, "KARAKTERISTIK TATA RIAS DAN BUSANA PADA TARI LULO DI SANGGAR ANASEPU KOTA KENDARI," *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya* Vol. 4 No. 2 (2019): 70.

mengetahui dengan jelas mengenai orientasi dari adanya program tata rias ini. Jika ditelaah lebih dalam lagi, program tata rias ini memiliki peluang besar bagi siswa untuk menjadikannya sebuah peluang usaha. Saat ini banyak orang yang lebih memilih untuk menggunakan jasa rias ketika ada suatu acara, sehingga dengan demikian dengan adanya program tata rias ini harusnya dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh siswa. Maka dengan demikian sudah menjadi tugas dan tanggungjawab kepala madrasah dan guru untuk dapat terus memberikan arahan dan pengetahuan mengenai orientasi-orientasi dari setiap program yang ada di madrasah. Program tata rias di kedua lembaga ini sama-sama merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler.

##### 5. Membatik

Batik adalah salah satu kebanggaan budaya Indonesia. Kebanggaan ini semakin meningkat setelah UNESCO menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan dan budaya tak benda atau *Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*. Merawat dan menjaga warisan budaya bangsa melalui pendidikan pusaka (*heritage education*) merupakan salah satu pilar dalam pendidikan membangun karakter anak. Selain mengenalkan batik sebagai budaya, manfaat lain yang dapat diperoleh dalam mempraktekan proses pembuatannya yaitu semua aspek perkembangan anak dapat terstimulasi dengan baik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Anita Damayanti et al., "Batik Dalam Literasi Budaya Dan Perkembangan Anak," *Jurnal Perspektif (Jurnal Pendidikan, Politik, Budaya, Bahasa, Manajemen, Komunikasi, Pemerintah, Humaniora, Dan Ilmu Sosial)* Vol. 2 No. 2 (2023): 249, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i3.535>.

Program vokasi membatik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini ada karena melihat peluang yang bagus bagi siswa apabila siswa menguasai dan memiliki keterampilan membatik ini. Seperti yang diketahui bahwasanya Madura juga dikenal sebagai salah satu penghasil batik ternama, dan salah satu kota di Madura yang dominan dengan karya seni batiknya adalah Pamekasan. Melihat peluang tersebut, kepala madrasah MAN 1 Pamekasan memanfaatkannya dengan menjalankan sebuah program vokasi berupa membatik dengan harapan nantinya program tersebut akan menjadi perantara atau jalan bagi peserta didik untuk membuka suatu peluang usaha dengan keterampilan yang dimilikinya. Siswa dibekali dengan kemampuan membuat pola batik yang baik dan terstruktur, bagaimana cara melakukan pewarnaan, cara mengaplikasikan malan, dan penggunaan alat-alat membatik lainnya dengan baik dan benar agar dapat melakukan proses-proses membatik dengan baik dan benar.

#### 6. Tahfidz

Tahfidz merupakan salah satu program vokasi yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Program tahfidz Al-Qur'an sangat berperan dalam membantu pengembangan potensi anak, dimana potensi harus digali, dicari dan dikembangkan. Tahfidz atau menghafal merupakan sebuah usaha untuk mengulang atau melafadzkan sesuatu tanpa berpikir lama. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, menghafal diartikan sebagai

sebuah usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>10</sup> Dalam susunan bahasa Arab, kata Tahfidz berasal dari kata **حَفِظَ** – **يَحْفَظُ** – **حَفْظًا** yang artinya selalu ingat dan sedikit lupa, dengan demikian Tahfidz lawan dari kata lupa.<sup>11</sup> Menghafal merupakan aktivitas yang harus dilakukan secara *continue* dan penuh kesabaran, karena menghafal proses untuk menyatukan sebuah ilmu kedalam akal ingatan dan puncaknya menyatu pada diri pribadi penuntutnya.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program yang banyak dikembangkan dan diunggulkan di lembaga-lembaga pendidikan. Program tahfidz Al-Qur'an yang pada mulanya tidak menarik dan kurang diminati oleh lembaga-lembaga pendidikan formal, pada era pendidikan sekarang ini telah menunjukkan dan terbukti menjadi salah satu program unggulan sekolah yang banyak diminati atau menjadi daya tarik dalam penerimaan calon siswa baru. Para orangtua atau wali siswa mulai menyadari bahwa pentingnya memasukkan anak pada sekolah yang mengajarkan Al-Qur'an terlebih sampai menghafal Al-Qur'an. Begitupun juga di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, program tahfidz ini ada karena kebutuhan dan tuntutan dari para orang tua yang menginginkan anak-anaknya dapat menjadi seorang tahfidzul Qur'an, yang dengan demikian harapan orang tua kepada anaknya tidak hanya sekedar mendapatkan ilmu pengetahuan umum saja, namun para orang tua juga

---

<sup>10</sup> Ana Retnoningsih Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV. Widya Karya, 2015), 160.

<sup>11</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), 105.

ingin anak-anaknya menjadi seorang yang ‘alim dan mendapatkan syafaat serta barokah Al-Qur’an. Disisi lainnya, banyaknya peluang untuk mendapatkan beasiswa melalui jalur tahfidz ini menjadi salah satu alasan mengapa program tahfidz ini diberlakukan.

## 7. Olahraga

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani. Pada perkembangan selanjutnya, Olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga kesehatan saja, melainkan juga sebagai salah satu ajang kompetisi yang mampu membawa nama baik kelompok atau individu.<sup>12</sup> Program olahraga ini merupakan salah satu program vokasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Awal mula dibentuk atau diadakannya kelas atau program olahraga sebagai salah satu program vokasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yaitu karena setiap ada kejuaraan olahraga dan madrasah berpartisipasi untuk mengikuti kejuaraan tersebut, madrasah selalu mendapatkan juara misalnya dari olahraga futsal, pencak silat, dan lainnya. Melihat peluang tersebut, maka kepala madrasah memutuskan untuk membentuk program olahraga agar dapat menjadi wadah bagi siswa untuk terus mengembangkan dirinya pada bidang olahraga yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

---

<sup>12</sup> Muhammad Ali and Anggel Hardi Yanto, “ANALISIS TEKNIK DASAR BOWLING OLAHRAGA KRIKET,” *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)* Volume 2 Nomor 2 (2022): 118.

Program unggulan yang sama-sama dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan saat ini adalah SKS 2 Tahun dan untuk di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dikenal sebagai pelayanan dan program *enrichment*. SKS (Sistem Kredit Semester) adalah sebuah program pendidikan di mana siswa sendiri yang memilih jumlah studi dan mata pelajaran yang harus diikuti dalam setiap satuan semester di satuan lembaga pendidikan sesuai dengan minat, bakat, kecepatan serta kompetensi belajarnya masing-masing individu.<sup>13</sup>

Program unggulan ini sama-sama dimulai pada tahun 2023 dan sama-sama belum menghasilkan sebuah lulusan. Ada sedikit perbedaan pelaksanaan program unggulan ini di kedua lembaga tersebut. di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan pelaksanaan program SKS 2 tahun ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa yang memiliki kemampuan lebih menjadi satu kelas dengan sistem seleksi dan pada saat ini di kelas tersebut sudah diisi dengan 18 orang siswa. Siswa-siswa tersebut kemudian diberikan bimbingan secara khusus untuk dapat menyelesaikan Pendidikan kurang dari 3 tahun. Sementara itu, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pelaksanaan program ini dikenal sebagai pelayanan dan program *enrichment*, yang mana setiap siswa berhak untuk mendapatkan pelayanan *enrichment* dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk bisa mendapatkan pelayanan *enrichment* ini, namun hanya beberapa orang dengan beberapa ketentuan tertentu saja yang bisa terpilih

---

<sup>13</sup> Eko Wahyudi and Riayatul Husnan, "Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kota Probolinggo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* Vol. 3 No. 2 (2022): 236.

untuk dapat mengikuti program *enrichment* ini. Saat ini terdapat 14 orang siswa yang terpantau dan diprediksi bisa mengikuti program *enrichment* ini dan kemungkinan besar bisa menyelesaikan pendidikan kurang dari 3 tahun.

Program unggulan lainnya yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan adalah program prioritas Ma'had Darussalam. Ma'had merupakan tempat dimana seseorang bisa belajar ilmu keagamaan dan menjadi lembaga pendidikan yang menjadi alternatif utama di era milenial saat ini. Pada awal mula Ma'had muncul diperuntukkan untuk menyeimbangkan Pendidikan modern dan tradisional. Disamping itu adanya ma'had ini mempunyai peranan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembentukan perilaku dan karakter santri agar menjadi pribadi yang berakhlakhul karimah, serta terbentuknya Ma'had sebagai wadah untuk santri dalam mendalami ilmu agama serta menjadi tempat untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an.<sup>14</sup> Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan sudah dimulai sejak tahun 2019 dan hingga saat ini telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan. Kemajuan dan perubahan tersebut dapat dilihat dari segi tempat atau asrama yang ditempati oleh para siswa madrasah. Asrama putra maupun putri telah disediakan dengan berbagai macam fasilitas di dalamnya agar siswa bisa betah di asrama. Di Ma'had Darussalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini dalam pelaksanaannya juga diberikan beberapa macam program bimbingan diantaranya adalah bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Bahasa

---

<sup>14</sup> Mohamad Habibul Anami, "Pengelolaan Kurikulum Ma'had Dalam Peningkatan Karakter Santri Di Ma'had Ronggo Warsito Man 2 Ponorogo" (masters, IAIN Ponorogo, 2021), 30, <https://etheses.iainponorogo.ac.id/15418/>.

Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia dan matematika, bimbingan tahfidzul Qur'an, bimbingan bilal, dan juga khotimul Qur'an.

Program digital class merupakan sebuah program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Program Kelas Digital merupakan terobosan terbaru dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang dirancang untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa tablet yang disediakan oleh madrasah dan *smart tv* atau tv android di dalam ruang kelas. Ruang Kelas Digital juga difasilitasi dengan jaringan WiFi dan seluruh aktivitas pembelajaran berbasis digital mulai dari materi hingga sistem penilaian. Dalam rangka mewujudkan adanya pembelajaran dengan sistem kelas digital tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan berupaya untuk memenuhi tantangan era digital ini dengan memanfaatkan produk teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dengan program ini diharapkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini akan mampu menghasilkan generasi yang unggul dalam memanfaatkan teknologi sekaligus unggul dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Program digital *class* ini juga merupakan sebuah bentuk perubahan yang dilakukan madrasah untuk memenuhi program pemerintah yakni madrasah digital. Sehingga berdasarkan hal tersebut saat ini madrasah mulai melakukan berbagai perubahan baik itu dari segi sistem administrasi maupun sistem pembelajaran di madrasah semuanya serba digital. Program unggulan digital *class* ini diresmikan pada tahun 2023 dan saat ini untuk menunjang keberhasilan program ini madrasah

memfasilitasi dengan melengkapi sarana dan prasarana seperti menyiapkan *smart tv* untuk setiap kelas, menyiapkan tablet untuk siswa, menyiapkan *iceboard touchscreen* yang bisa digunakan sebagai pengganti *white board*, dan juga memfasilitasi dengan *wi-fi* dan peningkatan sistem pelayanan digital melalui *website* Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

## **B. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Strategi adalah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>15</sup> Setiap kepala madrasah tentunya memiliki strategi tersendiri yang dilakukan untuk meningkatkan mutu program unggulan di madrasah yang dipimpinnya. Begitupun juga dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Strategi yang dilakukan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan dalam meningkatkan mutu program unggulan madrasah ini salah satunya adalah dengan menjalin komunikasi, kerjasama dan koordinasi yang baik dengan tim pengembang madrasah, dan seluruh anggota madrasah, masyarakat sekitar, dan para *stakeholder* pendidikan untuk dapat berperan serta dalam setiap hal yang berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan madrasah yang salah satunya dengan mendukung keterlaksanaan dan keberhasilan program

---

<sup>15</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020), 1.

unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini. Kepala madrasah tentunya harus memiliki berbagai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi. Komunikasi antara sesama warga madrasah yang terjalin dengan baik sehingga dapat menumbuhkan iklim yang baik dan mendukung bagi kelancaran seluruh kegiatan pendidikan di madrasah. Sebab komunikasi merupakan suatu yang telah menjadi suatu hal dan keharusan sangat mendasar dalam berbagai kegiatan kehidupan manusia. Komunikasi menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan dalam menjamin kualitas madrasah dan dalam berkomunikasi sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan efektif yang dengan demikian dapat mempermudah pencapaian tujuan yang ada. Kemampuan berkomunikasi menjadi sangat penting karena dalam dalam proses interaksi dengan warga madrasah dalam suatu satuan pendidikan tertentu, seorang kepala madrasah dituntut untuk mampu mengkomunikasikan ide atau pun gagasan strategik yang akan dilaksanakan di lingkup madrasah, sehingga para anggota madrasah yang lain dapat melaksanakannya dengan penuh tanggungjawab. Oleh karena itu, baik faktor kepemimpinan maupun kemampuan berkomunikasi kepala madrasah sangat berhubungan erat dengan efektif tidaknya pelaksanaan tata kelola (manajemen) madrasah.<sup>16</sup>

Disisi lain juga kepala madrasah menjalin kerjasama atau MOU dengan beberapa pihak dari luar yang dapat mendukung keberhasilan program-

---

<sup>16</sup> Abdul Rahmat and Syaiful Kadir, "Manajemen Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Kepala Sekolah Pada Kinerja Pendidik," *Jurnal Komunikasi* 8, no. 1 (2016): 8, <https://doi.org/10.24912/jk.v8i1.43>.

program tersebut misalnya dengan ITS. MOU dengan ITS ini sudah dilakukan sejak tahun 2019 sampai saat ini. ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) merupakan salah satu perguruan tinggi favorit yang ada di Surabaya, Jawa Timur. Kerjasama antara Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan dengan ITS ini dilakukan pada bidang IT atau lebih tepatnya pada bagian multimedia. Sistem kerjasama antara madrasah dengan ITS ini yakni dilakukan dengan pemberian bimbingan khusus kepada siswa madrasah yang memiliki kemampuan dan memang mengikuti program multimedia di madrasah. Kegiatan bimbingan ini dilakukan di madrasah dan diawasi secara langsung oleh pihak dari ITS. ITS memberikan sertifikat yang setara dengan D1 kepada siswa madrasah yang berhasil menyelesaikan tugas akhir yang diberikan oleh pihak ITS dengan baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh ITS. Strategi lainnya yaitu dengan didukung adanya guru untuk memberikan bimbingan pada setiap program yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan yang professional yakni benar-benar andal dan ahli dibidangnya. Guru merupakan sebuah nomenklatur yang digunakan sebagai sumber belajar manusia yang mengajar pada sekolah dasar hingga menengah atas yang sifatnya juga akademis. Guru merupakan sumber belajar yang hidup dan memiliki pikiran sehingga guru dapat terus mengembangkan dan menyesuaikan dengan tuntutan perubahan lingkungan sekitarnya.<sup>17</sup> Selain

---

<sup>17</sup> Tria Ayu Wulandari and Hilmi Qosim Mubah, "Implementasi Kurikulum Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 5, no. 1 (June 29, 2022): 121, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i1.5717>.

itu juga sebagai strategi lainnya adalah pemberian layanan bimbingan kepada siswa dilakukan hampir 24 jam.

Disisi lain, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini yaitu dengan terus mengikuti perkembangan dan perubahan zaman agar madrasah tidak tertinggal. Madrasah harus bisa mengikuti setiap perubahan yang ada termasuk juga dengan perubahan zaman yang saat ini sudah mulai memasuki era 5.0. Madrasah harus bisa terbuka akan perubahan untuk dapat mempertahankan eksistensinya agar tidak menjadi lembaga yang tertinggal, maka dari itu kini Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan kini mulai berkembang menjadi madrasah digital. Teknologi digital telah mengubah cara kita belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi. Perkembangan teknologi digital memungkinkan pendidikan menjadi lebih mudah diakses, interaktif, dan inklusif. Platform online, aplikasi mobile, dan media sosial memungkinkan akses global terhadap sumber daya pendidikan, memungkinkan individu dari berbagai belahan dunia untuk mengakses dan memperdalam ilmu pengetahuan. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik.<sup>18</sup> Saat ini di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, tidak hanya dari segi pembelajarannya saja yang menggunakan sistem digitalisasi, namun juga

---

<sup>18</sup> Muhammad Fatkhul Hajri, "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21," *AL - MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* Volume 4 Number 1 (2023): 37, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>.

dalam kegiatan administrasi guru maupun siswa juga sudah serba digitalisasi yang mana hal tersebut bisa di akses melalui laman website Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. di website tersebut sudah lengkap mulai dari *e-learning* dan lain sebagainya.

Strategi lainnya yaitu madrasah harus peka dan mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari berbagai pihak baik itu Masyarakat, pemerintah, wali murid, dan seluruh *stakeholders* pendidikan lainnya, yang mana pada saat ini yang mereka butuhkan bukan hanya sekedar *output* pendidikan yang yang cerdas akan pengetahuan namun yang mereka harapkan adalah madrasah mampu menciptakan *output* pendidikan yang juga bisa siap kerja yakni output yang dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang bisa mereka gunakan ketika terjun dalam masyarakat. Maka dari itu, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini ada program unggulan yang berupa program vokasi dengan berbagai program yang disediakan di dalamnya yaitu seperti program multimedia, teknik komputer dan jaringan, tata busana. Tata boga, tahfidz, dan olahraga. Strategi lainnya adalah dengan meningkatkan sistem program unggulan misalnya seperti pada program vokasi yang mulanya tidak ada UKK untuk setiap program unggulan yang kemudian saat ini diperbaharui sistemnya menjadi ada UKK untuk setiap program unggulan dan itu juga menentukan kelulusan siswa. Selain itu juga pada program vokasi yang awalnya tidak ada kegiatan magang atau prakerin (praktek kerja industry). Prakerin adalah suatu program pendidikan keahlian yang terdapat kesepakatan antara pihak sekolah dengan industri yang bertujuan untuk memadukan program penguasaan

keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung dilapangan dalam kegiatan prakerin. Jadi dalam prakerin ini siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya.<sup>19</sup>

### **C. *Outcome* Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

*Outcome* inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan secara garis besar mencakup hal yang sama yaitu semakin bagusnya citra madrasah dan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat dan *stakeholder* pendidikan terhadap madrasah yang dalam hal ini dilihat dari segi meningkatnya pendaftaran calon peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan setiap tahunnya. Hal ini membuat Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan tidak lagi dikenal sebagai lembaga yang selalu menerima siswa buangan dari sekolah-sekolah negeri. Citra atau image sekolah menjadi salah satu hal penting dan menjadi pertimbangan orang tua ketika mereka memutuskan untuk memilih sekolah. Pentingnya citra sekolah akan

---

<sup>19</sup> Ferli Amelia and Janah Sojanah, "Prakerin Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Siswa Dalam Mengelola Dan Menjaga Sistem Kearsipan," *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* Vol. 4 No. 1, (2019): 19, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper> doi: 10.17509/jpm.v4i1.14951.

mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat secara signifikan terhadap suatu lembaga pendidikan.<sup>20</sup>

Selain itu *outcome* inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini yaitu berupa pencapaian prestasi-prestasi siswa baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan prestasi-prestasi yang dicapai oleh siswa atau guru itu kemudian diabadikan dalam satu *frame list* nama siswa dan prestasinya kemudian dipajang di ruang kepala madrasah MAN 2 Pamekasan. Selain itu *outcome* inovasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini yaitu dengan adanya peningkatan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa madrasah. Ada tiga aspek yang dapat mempengaruhi prestasi siswa, yaitu: *Pertama* adalah aspek kognitif, sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi, untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan. Hasil belajar dalam tingkatan ini merupakan hasil belajar yang tertinggi dalam ranah (domain) kognitif, sehingga memerlukan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari tingkatan sebelumnya baik itu dari segi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis. *Kedua* adalah aspek afektif. Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Ranah afektif menentukan

---

<sup>20</sup> Mohamad Sodik and Laily Nur Syayidah, "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DENGAN MENGAJUKAN NILAI KEISLAMAN DI MTS NEGERI 2 NGANJUK," *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman* 1, no. 1 (June 1, 2023): 22, <https://doi.org/10.26533/prophetik.v1i1.2590>.

keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu matapelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Restasi yang bersifat afektif yaitu meliputi penerimaan sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misal seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik. *Ketiga* adalah aspek psikomotorik. Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya. Ketiga aspek tersebut sangat penting untuk dapat dimiliki oleh siswa, karena jika siswa memiliki atau dapat mengembangkan aspek-aspek tersebut maka siswa tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran namun juga cerdas dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Capaian prestasi belajar tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan satu sama lain.<sup>21</sup>

Disisi lain juga para alumni Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini banyak diterima di berbagai perguruan tinggi favorit dari berbagai jalur seperti SNBP, SNBT, dan mandiri. Selain itu juga alumni Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan yang tidak melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

---

<sup>21</sup> Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (July 31, 2018): 118–20, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

memilih untuk membuka usaha sendiri seperti halnya membuka usaha makanan, menjadi fotografer, bekerja di penjahit dan pembuat batik, dan lain sebagainya.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pameksan dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan**

Adapun faktor pendukung dan penghambat inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini adalah adanya dukungan penuh dari berbagai pihak baik itu dari pihak internal maupun eksternal madrasah, sehingga dengan demikian ini menjadi suatu hal yang sangat mempermudah keberhasilan dari program-program unggulan yang ada di madrasah. Selain itu juga sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang program-program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini juga merupakan faktor pendukungnya. Misalnya seperti disediakannya smart tv di kelas, LCD proyektor, AC, asrama putra dan asrama putri, laboratorium yang representative, perpustakaan, hingga taman belajar yang sejuk. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan penting untuk di kelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam

proses belajar mengajar, yang mana sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan karena perannya mampu mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Keterbatasan sarana prasarana pendidikan dan pengajaran di sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan tersebut.<sup>22</sup> Faktor penghambat inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan saat ini salah satunya yaitu ketidak kondusifan lingkungan madrasah dikarenakan adanya Pembangunan Gedung madrasah yang membuat sebagian gedung tidak bisa digunakan sehingga saat ini madrasah menerapkan sistem sift 1 dan sift 2. Selain itu juga masih adanya guru yang gaptek juga menjadi salah satu faktor penghambat. Hal ini dikarenakan saat ini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menerapkan sistem pembelajaran berbasis IT.

Faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ini adalah kemauan para guru dan anggota madrasah untuk memahami dan menerima perubahan-perubahan yang ada di madrasah misalnya saja perubahan menjadi

---

<sup>22</sup> Isnawardatul Bararah, "PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN," *Jurnal MUDARRISUNA* Vol. 10 No. 2 (April): 354, <https://doi.org/>: <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>.

MA plus keterampilan. Meskipun pada awalnya cukup sulit, namun dengan berjalannya waktu para guru dan anggota madrasah lainnya mulai memahami dan menerima yang kemudian tumbuh dalam diri mereka sendiri sebuah antusiasme yang sangat tinggi untuk mendukung perubahan-perubahan itu tadi terutama dari segi vokasi. Semakin kesini kian besar dukungan yang diberikan oleh mereka pada setiap hal yang berhubungan dengan kemajuan madrasah ini, seperti halnya mereka siap mengikuti *workshop*, pelatihan atau bahkan mereka berinisiatif sendiri untuk melakukan pengembangan diri mereka sendiri agar dapat membantu keterlaksanaan program-program madrasah. Seperti halnya dalam pengembangan diri untuk mendalami dan menguasai berbagai media digital yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran karena Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan yang saat ini mulai bergeser menjadi madrasah digital. Selain itu juga adanya dukungan dari masyarakat, *stakeholders* pendidikan, dan orang tua siswa yang merasa bahwasanya saat ini memang madrasah harus bergerak satu langkah lebih maju untuk dapat menghasilkan atau mencetak *output* pendidikan yang bukan hanya cerdas dalam pengetahuan, namun madrasah juga harus mampu melahirkan atau menciptakan *output* pendidikan yang juga dibekali dengan *skill* atau keterampilan dalam bidang tertentu sebagai bekal bagi mereka sesuatu yang bisa mereka gunakan atau salurkan ketika mereka terjun dalam masyarakat. Faktor pendukung lainnya yaitu pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan program-program unggulan yang ada di madrasah ini misalnya saja untuk mendukung program digitalisasi maka di madrasah ini

disediakan 10 *smart tv* dan *android tv* di kelas-kelas yang digunakan sebagai media pembelajaran anak-anak, kemudian ada *iceboard touchscreen* yang dimanfaatkan di kelas digital anak-anak agar guru tidak lagi menggunakan *whiteboard* akan tetapi guru dan anak-anak sudah menggunakan digital board itu tadi, ada juga tablet dan laptop untuk anak-anak. Faktor pendukung lainnya yaitu dengan adanya *income* dari kantin dan kopsis. Adapun faktor penghambatnya itu sendiri yang pertama yaitu sulitnya memberikan pemahaman terhadap guru-guru mengenai konteks program vokasi karena guru-guru masih ingin selalu berada di zona nyaman mereka sendiri yang intinya mereka masih ingin tetap sama seperti dulu-dulu. Yang kedua yaitu memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang program-program unggulan yang ada di madrasah dan memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang bagaimana pentingnya program-program unggulan tersebut terutama mengenai 10 program vokasi. Dan yang menjadi faktor penghambat lainnya adalah sarana dan prasarana. Karena Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan bukan MAN IC sehingga pengajuan sarana prasarana kelengkapan untuk mendukung proses pembelajaran vokasi dan program unggulan yang lainnya masih belum maksimal. Selain itu juga faktor kurangnya dana menjadi faktor penghambat, karena madrasah hanya mengandalkan bantuan operasional sekolah (BOS).